

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Originalitas	iii
Daftar Riwayat Hidup	iv
Ringkasan	v
Summary	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang Masalah	1
1.2.	Rumusan Masalah	7
1.3.	Tujuan Penelitian	7
1.4.	Manfaat Penelitian	8
1.5.	Originalitas Penelitian	9
1.6.	Kerangka Teoritik Dan Konseptual	10
1.7.	Metode Penelitian	23
1.8.	Sistimatika Penulisan	27

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Kajian Umum Tentang Hak Tanggungan	28
2.1.1	Latar Belakang Lahirnya Undang-undang No. 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan	28
2.1.2	Pengertian, Unsur, Ciri-Ciri Serta Asas-Asas Hak Tanggungan	39
2.2.	Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan	50
2.2.1	Pengertian Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan .	50
2.2.2	Bentuk Dan Isi Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan	52
2.2.3	Syarat-syarat Sahnya Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan	53
2.2.4	Penetapan Batas Waktu Berlakunya Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan	54
2.3	Tanggung Jawab	56
2.3.1	Pengertian Tanggung Jawab	56
2.3.2	Prinsip Prinsip Tanggung Jawab	57

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1	Tanggungjawab Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Pembuatan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Menjadi Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) Yang Telah Melebihi Jangka Waktu Yang Ditentukan Undang-Undang	64
-----	---	----

3.1.1	Kasus Posisi Pembuatan SKMHT menjadi APHT yang melebihi jangka waktu yang ditentukan Undang-undang	64
3.1.2	Analisis Tanggungjawab PPAT dalam Pembuatan SKMHT menjadi APHT yang telah melebihi jangka waktu yang ditentukan Undang-undang berdasarkan Teori Pertanggungjawaban	69
3.1.2.1	Kekuatan Mengikat SKMHT	69
3.1.2.2	Proses dan Syarat Pembuatan SKMHT	73
3.1.2.3	Analisis Berdasarkan Teori Pertanggungjawaban .	80
3.2	Konsekuensi Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Pembuatan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Menjadi Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) Yang Telah Melebihi Jangka Waktu Yang Ditentukan Undang-Undang	97
3.2.1	Akibat Hukum pembuatan SKMHT menjadi APHT yang melebihi jangka waktu yang di tentukan Undang-Undang	97
3.2.2	Analisis Berdasarkan Teori Kepastian Hukum	107

BAB IV

PENUTUP

4.1	Kesimpulan	112
4.2	Saran	113

DAFTAR PUSTAKA